

Mengangkat Tradisi Lokal Bertema "Ramayana"

Di tengah perkebunan kopi di daerah Losari, Grabag, terdapat sebuah tempat peristirahatan yang nyaman bernama "Losari Coffee Plantation". Sabtu 17/01 kemarin lokasi yang terletak di sebuah lembah tersebut ramai oleh beberapa tamu yang hadir untuk menghadiri pembukaan pameran lukisan tunggal karya Geoff Todd dari Australia.

ANIS EFIZUDIN, Magelang

PAMERAN yang digelar di salah satu ruangan yang terdapat di Losari Coffee Plantation tersebut dibuka oleh duta besar Australia untuk Indonesia David Ritchie, dihadiri pula oleh adik Sri Sultan Hamengkubuwono X GBPH Prabukusumo, turut memberikan sambutan

Raja Kesultanan Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X dalam sambutan tertulis dibacakan adiknya, Prabukusumo, menyebut pameran itu sebagai even langka karena menggelar karya pelukis Australia yang bertema lokal. Dimana pelukisnya, mencoba menorehkan karyanya di atas kanvas dengan tema lokal Indonesia, khususnya Yogyakarta, dengan mengambil "setting" Ramayana dan Prambanan. "Tradisi itu di tangan Geoff Todd bukan hanya sebuah artifisial, tetapi memiliki multi dimensional ke depan yang mampu memaknai setiap perjalanan kehidupan," katanya.

Salah satu lukisan yang terpajang di ruangan



ANIS EFIZUDIN/RADAR MAGELANG

TAKJUB: Pecinta seni sedang mengamati lukisan Geoff Todd.

tersebut dan mampu menggambarkan setting Ramayana adalah lukisan dua frame. Di situ terlihat Hanoman yang sedang melompat dia atas gedung yang terbakar.***

dalam acara tersebut Sekretaris Daerah Jawa Tengah Mardjiono, serta beberapa peminat seni dari berbagai daerah.

Sebagai pembuka acara tersebut digelar sebuah tarian tradisional yang dimainkan dengan apik oleh seniman-seniman yang masih duduk di bangku kuliah ISI Yogyakarta. Lima orang penari yang tampil dengan busana tradisional modern tersebut berasal dari republik Ceko, Australia, dan Venezuela. Para penonton seolah hanyut dalam liukan tarian para seniman muda tersebut.

Geoff Todd menggelar 26 karya lukisnya dalam berbagai ukuran yang kesemuanya bertajuk "Ramayana dan Prambanan". Pengunjung yang menyaksikan pameran tersebut begitu antusias menikmati karya lukis yang akan digelar sampai akhir Januari mendatang. Menurut adik Sri Sultan, event ini merupakan event yang sangat langka karena ada seorang pelukis luar negeri yang menggelar karyanya dengan tema lokal. Dia menampilkan tokoh-tokoh seperti Hanoman, Dewi Shinta, Rahwana sebagai obyek dalam lukisannya.